

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NAGARI LUBUK  
BUNTA KECAMATAN SILAUT KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Sains*



**Oleh :  
PENY WULAN DARI  
NIM. 17032031/2017**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

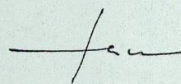
**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NAGARI LUBUK  
BUNTA KECAMATAN SILAUT KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

Nama : Peny Wulan Dari  
Nim : 17032031  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

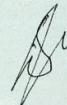
Padang, November 2023

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Biologi

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed  
NIP. 197508152006042001



Dra. Des M. MS  
NIP. 195812061989032001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Peny Wulan Dari  
Nim : 17032031  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NAGARI LUBUK  
BUNTA KECAMATAN SILAUT KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2023

Tim penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Des M. MS
Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd
Anggota	: Yusni Atifah, S.Si, M.Si

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

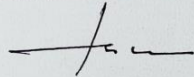
Nama : Peny Wulan Dari  
NIM : 17032031  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed  
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Peny Wulan Dari  
NIM. 17032031

**Etnobotani Tumbuhan Obat Di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut  
Kabupaten Pesisir Selatan**

**Peny Wulan Dari**

**ABSTRAK**

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. Pemanfaatan tumbuhan obat diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang dari generasi ke generasi. Namun saat ini pemanfaatan tumbuhan obat sudah mulai ditinggalkan dan dilupakan terutama pada generasi muda, oleh sebab itu, perlu digali kembali pengetahuan masyarakat Nagari Lubuk Bunta tentang tumbuhan obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, organ yang dimanfaatkan, cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif menggunakan metode survey, wawancara semi terstruktur dan observasi lapangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai bulan Maret 2023 di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. Pemilihan responden dilakukan dengan melakukan wawancara. Sampel berjumlah 30 responden meliputi dukun kampung, sebagai informan kunci berjumlah 2 orang dan masyarakat yang dianggap memiliki pemahaman dan memanfaatkan tumbuhan obat berjumlah 28 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 49 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Dari 49 jenis tumbuhan dikelompokkan menjadi 31 familia. Jenis tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu dari familia Zingiberaceae. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun. Pengolahan yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara direbus. Pemanfaatan yang paling banyak dilakukan dengan cara diminum. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Nagari Lubuk Bunta diperoleh melalui hasil budidaya, tumbuhan liar disekitar rumah dan dibeli dari pasar/ daerah lain.

**Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan obat, Nagari Lubuk Bunta**

**Ethnobotany of medicinal plants in Nagari Lubuk Bunta Silaut District  
Pesisir Selatan Regency**

**Peny Wulan Dari**

**ABSTRACT**

Utilization of plants as medicine is already known for the past by the Nagari Lubuk Bunta Sub-district of Southern Coast of Regional Coast. Utilization of drug plants are inherited by generations by generations by generations from generation to generation. But today the use of medicinal plants has begun to be abandoned and forgotten especially on the younger generation, therefore, it is necessary to deny the knowledge of the Nagari Lubuk Buunta's community of medicinal plants. The purpose of this study is to know the types of medicinal plants, organs used, how to process and utilization of medicinal plants of the by Nagari Lubuk Bujta Sub-district Southern Coast of South Coast.

This research is an explorative descriptive research using survey method, semi-structured interview and field observation. This study was conducted in December 2022 to Maret 2023 in Nagari Lubuk Bunta Sub-district Southern Coast of South Coast. The selection of respondents was done by interviewing. The sample of 30 respondents includes Kampung Shaman, as key informants amounted to 2 people and 20 people the community who are considered to understand and utilize drug plants.

Based on the research results, it was found that 49 types of plants were used as medicinal plants. 49 types of plants are grouped into 31 families. The most widely used type of plant is the zingiberaceae family. The most widely used plant organ is the leaf. Most processing is done by boiling. The most common use is by drinking. Medicinal plants used by the people of Nagari Lubuk Bunta are obtained through cultivation, wild plants around the house and purchased from markets/other areas.

**Keywords: Ethnobotany, Medicinal plants, Nagari Lubuk Bunta**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini merupakan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Didalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Des M, MS, sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., dan Ibu Yusni Atifah, S.Si, M.Si, sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes., sebagai Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam studi di Program Studi Biologi UNP.
4. Pimpinan Departemen Biologi FMIPA, Seluruh Dosen, Karyawan dan Laboran Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Responden yang telah membantu memberikan informasi tentang tumbuhan obat yang dimanfaatkan di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Padang, 10 November 2023

Penulis

Peny Wulan Dari  
NIM. 17032031



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengguna tumbuhan obat berdasarkan mata pencaharian.....	48
2. Pengguna tumbuhan obat berdasarkan karakteristik umur .....	48
3. Pengguna tumbuhan obat berdasarakan jenis kelamin .....	49
4. Jumlah organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat.....	53

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II KERANGKA TEORITIS .....	7
A. Etnobotani.....	7
B. Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	8
C. Nagari Lubuk Bunta.....	10
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Waktu Penelitian .....	12
C. Alat dan Bahan.....	12
D. Prosedur Penelitian.....	12
1. Persiapan Penelitian.....	12
2. Pengambilan Data.....	12
3. Analisis Data .....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Hasil Penelitian .....	14
B. Deskripsi Tumbuhan Obat .....	23
C. Karakteristik Responden .....	47
1. Mata Pencarian .....	47
2. Karakteristik Umur .....	48
3. Jenis Kelamin .....	49
BAB V PENUTUP .....	54

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia terdiri dari berbagai suku dan bangsa yang memiliki keanekaragaman obat tradisional yang dibuat dari bahan-bahan alami bumi Indonesia, termasuk tumbuhan obat. Tumbuhan di Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis dan 7.000 diantaranya memiliki khasiat obat. Keanekaragaman sumberdaya hayati Indonesia diperkirakan menempati urutan kedua setelah Brasil (Fellows, L., 1992).

Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya menanggulangi masalah kesehatan. Penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat. Obat tradisional (obat herbal) banyak digunakan masyarakat menengah kebawah terutama dalam upaya pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan kesehatan serta peningkatan kesehatan (Prananingrum, 2007).

Etnobotani merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat secara turun temurun dalam kurun waktu yang lama. Kontribusi dan peran etnobotani sangat luas dan beragam baik pada generasi sekarang maupun generasi mendatang. Pengakuan hak masyarakat lokal terhadap kekayaan sumberdaya dan akses terhadapnya, berperan dalam penemuan obat-obatan baru dan lain-lain (Hakim, 2014). Tumbuhan obat tradisional merupakan ramuan bahan alami yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman dan keanekaragaman tumbuhan obat-obatan dan

menunjang adanya ketersediaan obat-obatan tradisional yang dipakai (Jumiarni dan Komalasari, 2017).

Menurut Katno (2008), umumnya masyarakat dunia cenderung kembali ke alam (*back to nature*) dengan memanfaatkan tumbuhan dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan. Berdasarkan data hasil SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2001, persentase penduduk Indonesia yang menggunakan obat tradisional dalam pengobatan sendiri selama kurun waktu empat tahun (1998-2001) cenderung meningkat dari angka 15,6% menjadi 30,2% (Supardi dkk, 2003) dan terus meningkat dari tahun ketahun hingga pada tahun 2006 menjadi 38,30% (Supardi dkk, 2010).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Indrianti (2014) , mengenai tumbuhan obat yang digunakan suku anak dalam di Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Jambi, terdapat 39 jenis tumbuhan yang terdiri dari 33 familia. Tumbuhan dari familia Sapindaceae paling banyak ditemukan yakni 3 jenis tumbuhan, disusul dengan familia Rutaceae, Lamiaceae masing-masing 2 jenis.

Hasil penelitian yang dilakukan Des, dkk (2017), di Desa Muaro Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, didapatkan 95 spesies tumbuhan obat tradisional yang terdiri 37 familia. Dari 95 tumbuhan obat tradisonal yang ditemukan terdapat 65 spesies tumbuhan obat yang penggunaannya secara tunggal, sedangkan 30 spesies tumbuhan obat lainnya digunakan dalam bentuk ramuan. Tumbuhan obat yang digunakan untuk penyakit luar ada 37 spesies yang penggunaannya dengan cara diurutkan, ditempelkan serta dioleskan dan sebanyak 58 spesies tumbuhan obat yang digunakan untuk penyakit dalam yang penggunaannya dengan cara diminum. Dari 95 spesies tumbuhan, terdapat 23 jenis

tumbuhan yang sudah dibudidayakan dan 72 jenis tumbuhan liar. Jenis yang paling banyak ditemukan adalah dari familia Zingiberaceae 12 jenis, familia Euphorbiaceae 9 jenis, familia Compositae dan Graminae 8 jenis.

Penelitian yang dilakukan oleh Tulhasanah, dkk (2020), tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk mengatasi penyakit diabetes di Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, didapatkan tumbuhan yang digunakan masyarakat untuk mengatasi penyakit diabetes yaitu 9 jenis tumbuhan dari 8 familia yang terdiri dari 2 familia Asteraceae dan Thymelaceae. Dari 9 species tumbuhan terdapat 5 spesies tumbuhan yang dibudidayakan dan 3 spesies tumbuhan yang hidup liar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leksikowati dkk, (2020), menyatakan bahwa tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat berjumlah 50 spesies yang terbagi ke dalam 22 familia. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun dengan persentase sebesar 43,55% (27 spesies). Jenis penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan yang telah digunakan antara lain bengkak nanah, kudis, demam, pusing, pegal, panas dalam, batuk kering, obat mata terang, membunuh penyakit atau racun dari makanan dengan ditambahkan pada masakan, sakit perut, diare, maag kronis, sakit lambung, kembung, menyembuhkan luka, mengeringkan luka, masuk angin, bisul, sakit pinggang, tersengat tawon, diminum untuk penyembuhan setelah melahirkan, batuk berdahak, penguat gigi, penyembuhan luka pusar bayi, mencegah uban, memandikan bayi, pelancar asi, mengurangi kesleo setelah diurut, dan usus buntu. Pengolahan tumbuhan obat dengan direbus merupakan cara yang paling banyak digunakan yaitu mencapai persentase 28,38% (21

spesies). Sebagian besar tumbuhan obat digunakan dengan cara diminum yaitu sebanyak 33,33% (25 spesies).

Masyarakat Nagari Lubuk Bunta adalah salah satu masyarakat yang masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat, yang didukung dengan keanekaragaman hayatinya serta potensi pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat di Nagari Lubuk Bunta. Pengetahuan masyarakat Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut tentang tumbuhan obat ini masih luas dan terpelihara karena merupakan tradisi turun temurun dari keluarga. Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat tradisional juga dipandang lebih aman dikonsumsi, selain itu adanya penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh obat modern, melainkan dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat yang diracik sendiri. Umumnya jenis tumbuhan obat diperoleh dari perkarangan rumah sendiri dan perkebunan warga. Masyarakat juga banyak membudidayakan tumbuhan obat di kebun dan perkarangan rumah yang didukung dengan mayoritas profesi masyarakat sebagai buruh tani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut diperoleh beberapa jenis tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat seperti jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma longa*), daun sirih (*Annona muricata*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatum*) dan daun sirih (*Piper batle*). Masih banyak lagi yang belum terdata dan teridentifikasi, oleh sebab itu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Etnobotani Tumbuhan Obat di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut?
2. Manakah organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut?
3. Bagaimanakah cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan oleh masyarakat di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut sebagai tumbuhan obat.
2. Untuk mengetahui organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis tumbuhan obat yang digunakan di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut.
2. Memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang berminat dalam pemanfaatan tumbuhan obat di Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut terutama untuk generasi muda.
3. Memberikan informasi ilmiah dan menambah kepustakaan serta pengetahuan tentang tumbuhan obat kepada masyarakat sehingga dapat melestarikan tumbuhan obat.



4. Untuk mengetahui proses pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Nagari Lubuk Bunta Kecamatan Silaut.